

MOTIF PLAFON ANALOGI ALAM

Umiyati

Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Program Pasca Sarjana, Universitas Andalas

Email : umiyati_mia@yahoo.com

Abstrak

Plafon atau langit-langit rumah merupakan bidang pembatas antara atap rumah dan ruangan di bawahnya. tingginya plafond atau langit-langit bangunan tergantung desainnya, Plafond rumah memiliki banyak fungsi, fungsi utama dari plafond adalah untuk menjaga kondisi suhu di dalam ruangan akibat sinar matahari yang menyinari atap rumah. panas diruang atap ditahan oleh plafond sehingga tidak langsung mengalir ke ruang di bawahnya sehingga suhu ruang dibawahnya tetap terjaga. selain menjaga kondisi suhu ruang dibawahnya, plafond juga berfungsi untuk melindungi ruangan-ruangan didalam rumah dari rembesan air yang masuk dari atas atap,menetralkan bunyi atau suara yang bising pada atap saat hujan. selain itu juga plafond dapat membantu menutup dan menyembunyikan benda-benda seperti : kabel instalasi listrik, telfon, pipahawa & dan struktur atap sehingga interior ruangan tampak lebih rapid an indah.

Plafon merupakan bagian yang menutupi bagian atas ruangan (langit-langit), dengan material yang digunakan pun berbeda. Plafon atau dalam bahasa inggris disebut ceiling. saat ini sangat pesatnya pembangunannya seperti perumahan, sekolah dan gedung-gedung perkantoran,hotel, apartemend dll. Hal ini membawa trend tersendiri bagi para arsitek dan desainer interior. Mereka dituntut membuat gambar perencanaan plafon sesuai dengan konsep dan tema dari keinginan pemiliknya. Saat ini, fungsi plafond rumah juga telah mengalami perluasan persepsi, tak hanya mengakomodir fungsi-fungsi yang disebut di atas, desain plafond saat ini juga dirancang sedemikian rupa sebagai pemberi kesan estetika khususnya pada interior ruangan. kualitas plafond rumah dipengaruhi oleh bahan atau material plafond yang dipakai, dimana setiap bahan atau material plafond tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. oleh karena itu bermunculan beragam model/motif dan bahan dasar yang dapat diaplikasikan untuk membuat plafond dengan harga yang beragam pula.

Dengan menggunakan pendekatan design berupa tema perancangan dengan arsitektur sebagai analogi alam yaitu mengaplikasikan metode analogi biologis (alam) ke motif plafond diharapkan memberikan warna tersendiri dalam merancang plafond.

Kata kunci : Plafon,fungsi, Analogi alam

Abstrac

The ceiling or ceiling of the house is the dividing area between the roof of the house and the room below it. the height of the ceiling or the ceiling of the building depends on the design, the ceiling of the house has many functions, the main function of the ceiling is to maintain the temperature conditions in the room due to sunlight shining on the roof of the house from the heat in the roof space being held by the ceiling so that it does not flow directly into the space below it. so that the temperature of the room below is maintained. In addition to maintaining the condition of the room temperature below, the ceiling also serves to protect the rooms in the house from seepage of water that enters from above the roof, neutralizes noise or noise on the roof when it rains. In addition, the ceiling can help cover and hide objects such as: electrical installation cables, telephones, air pipes & roof structures so that the interior of the room looks more beautiful and neat.

The ceiling is the part that covers the top of the room (ceiling), with different materials used. Ceiling or in English is called ceiling. Currently, the rapid development of housing, schools and office buildings, hotels, apartments etc. brings its own trend for architects and interior designers. They are required to make a ceiling plan drawing according to the concept and theme of the owner's wishes. Currently, the function of the ceiling of the house has also experienced an expansion of perception, not only accommodating the functions mentioned above, the current ceiling design is also designed in such a way as to give an aesthetic impression, especially in the interior of the room. The quality of the ceiling of the house is influenced by the material or ceiling material used, where each material or ceiling material certainly has different characteristics. Therefore, various models / motifs and basic materials have emerged that can be applied to make ceilings at various prices.

By using a design approach in the form of a design theme with architecture as a biological analogy, namely applying the biological analogy method to the ceiling motif, it is expected to give its own color in designing the ceiling.

Keywords: Ceiling, function, analogy of nature

1. PENDAHULUAN

Alam adalah anugerah tuhan yang sangat besar untuk makluknya, manusia memanfaatkan alam untuk kehidupannya. alam membuat kita selalu ingin bersyukur pada yang kuasa. Maka tidak lah berlebihan jika sebuah design hasil ciptaan tangan trampil seorang arsitek atau pelaku seni menganalogikan alam sebagai wujud karyanya. Selaian bangunan yang diciptakan seorang arsitek, interior lebih berperan membuat sebuah ruangan yang berestetika ,nyaman dan diterima olah pemiliknya maupun oran-orang disekitarnya. Salah satunya dalam menghadirkan plafon ruang yang bermotif.

Plafon yang dibicarakan pada artikel ini adalah berada dalam ruang lingkup property . dalam hal ini plafon merupakan batas antara ruang dengan dinding (ruang dibawah atap) dengan ketinggian yang bervariasi .

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Plafon

Menurut sejarah, kata plafon berasal dari bahasa Belanda “Plafond” yang merujuk pada makna garis batas, biasanya horizontal, antara dinding dan atap. Aturan baku bahasa Indonesia tetap menggunakan istilah ini karena sudah terlanjur dikenal orang hanya sajatanpa akhiran huruf “d”. Maknanya adalah langit-langit rumah, yaitu area yang membatasi lantai dengan atap (KBBI). Plafon juga diartikan sebagai bagian struktur sebuah bangunan yang berada tepat dibatas atap dan dinding.

2.2 Pengertian Analogi

Analogi merupakan salah satu pendekatan bentuk yang digunakan dalam dunia arsitektur. Menurut Donna P. Duerk, Analogi merupakan suatu usaha untuk mencapai persamaan dan

kesamaan terhadap benda-benda Arsitektur dengan berbagai macam hal.

2.3 Pengetian Alam

Alam adalah segala sesuatu yang ada atau yang dianggap ada oleh manusia di dunia ini, selain Allah beserta Dzat dan sifat-Nya. Alam dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, di antaranya adalah alam ghoib dan alam syahadah yang dalam bahasa sehari-hari disebut sebagi alam semesta.

3 METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan adalah dengan melakukan perbandingan pada desain plafon rumah dengan gaya/ motif alam yang berbeda dan mengutamakan pendekatan desain terhadap alam. Perbandingan ini digunakan sebagai pendukung perancangan. Selain itu juga menggunakan teori-teori yang berkaitan agar perancangan tidak keluar dari jalur. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan objek ini, khususnya dalam upaya pengembangan wawasan perancang menyangkut konteks proyek melalui kajian rancangan adalah sebagai berikut:

3.1 Pendekatan Tipologi Objek,

yaitu pengidentifikasian tipologi objek baik secara fungsional, geometrikan maupun kultural historik.

3.2 Pendekatan Tematik (Konsep Arsitektur sebagai Analogi),

yaitu pemahaman mendalam tentang pengertian tema dan bagaimana strategi implementasinya.

Metode untuk memperoleh data dan informasi untuk kajian perancangan adalah:

- a. Wawancara, yang bertujuan untuk merangkum pendapat-pendapat yang

muncul dalam konsultasi dengan pemilik rumah, sejumlah nara sumber lain yang berkaitan dengan objek.

- b. Studi Literatur, yang bertujuan memperoleh referensi tekstual khususnya terkait dengan pemahaman tentang objek serta tema desain.
- c. Observasi Lapangan, melalui pengamatan langsung pada objek yang berhubungan dengan objek perancangan, sehingga kondisinya dapat diketahui dengan jelas.
- d. Studi Komparasi, dengan cara membandingkan sejumlah objek maupun fasilitas sejenis atau hal-hal kontekstual yang berhubungan dengan objek desain yang sumbernya diambil melalui internet, buku-buku, majalah, dan objek yang sudah terbangun

lobby sebuah hotel dan Ruang pertemuan dll. Agar lebih merasa nyaman dan bisa rilex akan lebih baik kita menyatu dengan alam seperti melihat langit dengan awan dan burung-burung yang berterbangan atau langit dengan sinar matahari atau pada malam hari langit dengan sinar bulan dan bintang-bintang yang bertaburan.



Gambar 1. Plafon kamar tidur motif awan dan burung

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Fungsi Plafon

- a. Batas tinggi suatu ruang sehingga tidak nampak kosong.
- b. Penahan berbagai kotoran berukuran kecil yang jatuh dari celah atap
- c. Menghalau percikan air hujan yang jatuh melalui atap
- d. Isolator atau pengatur rasa panas dan dingin yang berasal dari atap
- e. Penutup rangka atap agar ruang lebih rapi dan bersih
- f. Peredam suara, baik yang ditimbulkan oleh air hujan maupun suara lainnya.
- g. Tempat menggantungkan komponen penerangan dan listrik

Selain fungsi plafon yang disebutkan diatas ada fungsi lain dari plafon yaitu fungsi estetika berupa pemandangan. Ketika kita berada di sebuah ruangan yang cukup lebar, misalnya ruang tamu, ruang keluarga atau

Gambar Sumber : rebanas.com

4.2 Sensasi Motif Plafon

Desain plafon motif langit jika anda menginginkan sebuah suasana yang sangat berbeda pada desain interior rumah minimalis anda, sebaiknya kita tidak hanya memperhatikan akan keindahan furniture dan keindahan warna cat yang anda satukan dengan dinding rumah kita. Sudah saatnya kita memberikan sebuah perhatian yang lebih pada desain dan motif serta kreasi plafon hunian kita. Plafon mampu menghadirkan keindahan yang sempurna pada hunian rumah , jika memang benar-benar di rancang dengan penuh keseriusan.

Banyak motif dan kreasi desain plafon yang bisa menjadi acuan dalam menghiasi interior rumah minimalis kita. Berbagai warna dan bentuk baik yang lurus maupun desain lengkung, dari warna netral

sampai warna keemasan yang penuh kemewahan. Bisa menjadi pilihan kita.

Tentu semakin rumit desain dan kualitas bahan yang baik, maka kita perlu merogoh kocek anda lebih dalam.

Pada artikel ini, kami tidak akan membahas tentang kualitas bahan maupun harga yang harus di keluarkan, tetapi kami coba tampilkan sebuah desain plafon yang mampu menghadirkan sebuah kesan yang sangat berbeda pada kreasi plafon rumah minimalis . Kami coba hadirkan motif dan desain plafon dengan tema ataupun suasana langit dan awan yang sangat mempesona.



Gambar 2. Motif plafon ruang tamu

Sumber Gambar : pediskus.blogspot.com

Motif dan kreasi plafon dengan suasana langit dan awan, akan memberikan kesan interior rumah kita selalu terhubung dengan alam dan dunia luar yang luas, sehingga kesan damai dan lapang bisa kita dapatkan. Warna langit yang biru, awan putih, burung terbang dan bunga-bunga merupakan sebuah kombinasi warna yang sangat serasi, selain memberikan desain tenang sekaligus kesan kesejukan.



Gambar 3. Plafon untuk ruang yang lebih luas

Sumber gambar :BIGGO iD



Gambar 4. Motif plafon awan dan planet

Sumber gambar
carapemasanggypsum.blogspot.com

Desain plafon dengan nuasan langit dan awan seperti diatas, dengan penambahan lukisan berbagai planet, maka kita seolah-olah menyaksikan sebuah ruang angkasa yang luas dengan sensasi yang sangat mengagumkan.

4.3 Material Plafon Yang Bisa Di Gunakan Untuk Plafon Dengan Analogi Alam

4.3.1 Triplek

Ukuran triplek yang ada di pasaran untuk plafon adalah 122cm x 244cm dengan ketebalan 3mm 4mm, dan 6mm. Rangka plafon menggunakan kaso 4/6 atau 5/7 dengan ukuran rangka kayu 60cm x 60cm. Untuk memasangnya, triplek dapat dibelah menjadi empat bagian dengan ukuran 61cm x 122cm dan bisa juga dipasang secara utuh tanpa dipotong. Kebutuhan material pemasangan 1 meter persegi plafon triplek sebagai berikut:

- Triplek sebanyak 0,347 lembar
- Kaso 5/7 atau 4/6 dengan panjang 4 meter sebanyak 1,5 batang
- Paku sebanyak 0,220 kg

Kelebihan menggunakan triplek sebagai bahan dasar plafon antara lain:

- Mudah pengerjaannya
- Mudah dibeli di pasaran
- Harga murah
- Mudah diperbaiki atau diganti
- Ringan

Sementara kekurangannya adalah:

- Cepat rusak bila terkena air terus menerus
- Tidak tahan api

4.3.2 Serat fibersemen / GRC Board

Saat ini serat fibersemen atau GRC board lebih banyak digunakan oleh masyarakat. Sebabnya, material ini lebih murah dibanding triplek. Di pasaran, ukuran GRC board untuk plafon adalah 60cm x 120cm dan 122cm x 244cm dengan ketebalan standar 4mm. Rangka plafon yang digunakan dapat berupa kaso 4/6 atau 5/7. Ada juga orang menggunakan besi kotak (*hollow*) sebagai alternatif rangka plafon. Material ini kerap digunakan mengingat makin mahalnya harga kayu saat ini. Ukuran besi hollow yang sering diterapkan yakni 4cm x 4cm. Pemasangan GRC board pada rangka plafon yang menggunakan kaso adalah dengan cara dipaku. Sedangkan pada rangka besi hollow cara memasangnya dengan disekrup atau *river/viser*.

Kelebihan menggunakan GRC board sebagai material plafon yaitu:

- Pengerjaannya mudah
- Harga relatif lebih murah dari triplek
- Mudah diperbaiki atau diganti
- Relatif ringan
- Tahan terhadap api dan air

Sementara sisi minusnya adalah:

- Masih sulit diperoleh di beberapa daerah pelosok
- Tidak tahan benturan

4.3.3 Gypsum

Jenis material plafon yang satu ini sangat tepat dipasang pada rumah yang penutup atapnya merupakan pelat beton, karena ada jaminan tidak bocor. Ukuran gipsum di pasaran umumnya 122cm x 244cm. Pada prinsipnya, kebutuhan bahan untuk pemasangan plafon gipsum sama dengan GRC board. Hanya saja selain sekrup, pemasangan bisa dilakukan dengan menggunakan bubuk gipsum atau *compound*. Bubuk ini berfungsi sebagai lem di tempat sambunga atau *list* dan ornamen. Pemasangan sambungan gipsum biasanya dikerjakan dengan cara diplester terlebih dahulu. Serupa GRC board, pemasangan gipsum juga dapat menggunakan rangka besi hollow, dengan cara disekrup atau rivet/viserbukan dipaku. Pemasangan penggantunganyapun memakai dinabolt /dinaset bila dilakukan pada tembok.

Kelebihan menggunakan Gypsum sebagai material plafon yaitu:

- Pengerjaannya mudah
- Harga relatif lebih murah dari triplek
- Mudah diperbaiki atau diganti
- Relatif ringan
- Tahan terhadap api dan air

Sementara sisi minusnya adalah:

- Masih sulit diperoleh di beberapa daerah pelosok
- Tidak tahan benturan

4.4 Cara Melukis Motif di Plafon

Jika kita punya waktu luang di hari libur dan ingin menambah tampilan ruangan rumah agar terlihat cantik, kita dapat menambahkan dekorasi ruangan dengan membuat lukisan di plafon atau membuat analogi alam lainnya. Pemilihan ruangan yang akan dibuat dapat kita tentukan sesuai ruangan yang akan menjadi ruangan special untuk keluarga kita. Beberapa ruangan yang sesuai untuk diberikan aksent lukisan di plafon antara lain kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan keluarga. atau di lobby- lobby hotel, mall dan dll

Dalam artikel ini tidak semua cara melukis plafon kami bahas hanya salah satunya seperti lukisan awan. Dari segi tehnik membuat lukisan awan di plafon sebenarnya sangat mudah dan kebutuhan material catnya hanya sedikit warna. ada 2 Tahapan untuk membuat lukisan awan di plafon.

Pertama, Berikan warna dasar terlebih dahulu secara menyeluruh dan merata di plafon dengan warna yang sesuai dengan karakter awan yang akan dibuat. Misalnya untuk membuat awan cerah dipagi hari atau siang hari, kita dapat memberikan warna biru muda untuk warna dasar plafon. Jika membuat awan nuansa senja kita dapat memberikan warna dasar plafon dengan cat warna orange/oranye.

Kedua, Point penting dalam pembuatan lukisan awan di plafon ada di tahap tersebut. Yaitu dengan memberikan aksent atau obyek gumpalan awan. Karakter gumpalan lukisan awan di plafon banyak variasinya dan untuk membuatnya bagi pemula perlu beberapa kali eksperimen agar karakter awan yang diinginkan dapat terwujud. Sekali lagi *Kami tekankan bahwa membuat lukisan awan di plafon sangatlah mudah.* Hanya membutuhkan sedikit latihan untuk mendapatkan karakter awan sesuai karakter awan yang sesungguhnya.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya variasi motif dari desain plafon ini, menurut sudut pandang penulis (arsitek) akan menjadi suatu objek dan pilihan yang menarik bagi klien yang akan membangun rumah atau gedungnya. Dimana pemilik atau pun orang yang masuk ke suatu ruangan tersebut dengan suasana plafon yang menyatu dengan alam akan merasakan sensasi baru dan terasa menyenangkan. Selain itu setiap mata yang memandangnya timbul rasa syukur kepada yang maha menciptakan alam semesta ini. Hal terpenting yang diciptakan dari desain plafon analogi alam ini, adalah estetika, kesenangan, keindahan, keseimbangan, keselarasan dan kenyamanan. Harapan dari penulis semoga akan ada lagi inovasi-inovasi baru lagi yang lebih berkembang dalam mendesain plafon analogi alam ini, menuju ke hasil yang maksimal dan lebih baik lagi, baik dari segi sensasinya, bahan dan biayanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Broadbent, Geoffrey. Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences. 1973. John Wiley and Sons ltd: London
2. Gatut Susanta, "Panduan Lengkap Membangun Rumah," Jakarta, Indonesia. 2007, Bab 8, hal 124
3. Referensi
https://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_ilmiah
4. Jubilee Enterprise," Menulis Skripsi, Jurnal dan Tulisan Ilmiah dengan Ms Word" Indonesia, 2020
5. Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Penertian Plafon", JS Badudu, halaman 881, Cetakan pertama edisi ke tiga, Balai Pustaka 2001
6. A.A.M. Djelantik, "Pengantar Estetika", Indonesia, 1999,
7. Akmal, Imelda. Plafon Kreatif. Jakarta : Gramedia 2008

Sigma Teknika, Vol. 4, No.1 : 138-144

Juni 2021

E-ISSN 2599-0616

P ISSN 2614-5979